
MODEL PENGEMBANGAN PAKET WISATA PENDAKIAN MELALUI TRAKKING ORGANIZER DI GUNUNG RINJANI

Oleh

Irsandi Sintia Devi¹, Sri Susanty² & Uwi Martayadi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

E-mail: ¹irsandisintia18@gmail.com, ²srisusantympar@gmail.com &

³uwimartayadi@gmail.com

Article History:

Received: 06-09-2025

Revised: 07-10-2025

Accepted: 10-10-2025

Keywords:

Model

Pengembangan, Paket

Wisata dan Trakking

Organizer.

Abstract: Pariwisata merupakan sektor yang menjadi andalan sebagai salah satu pilar ekonomi utama Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan dari sektor pariwisata yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari data yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2018 indonesia memperoleh lebih dari 16 Milyar USD. Sehingga di masa depan pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian daerah, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana model pengembangan paket wisata pendakian melalui trakking oranizer di gunung Rinjani Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan narasumber pemandu wisata dan wisatawan domestik, wisatawan mancanegara Teknik analisis data yaitu interaktif yang meliputi pengumpulan data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pengembangan paket wisata pendakian gunung Rinjani berpengaruh terhadap empat komponen yaitu fasilitas, wisatawan, waktu, dan atraksi. Fasilitas yang dimaksud yaitu mulai dari tersedianya toilet sampai perlengkapan pendakian. kemudian Wisatawan yang datang juga dapat merasa nyaman melakukan perjalanan pendakiannya, wisatawan yang datang pada saat ini terbilang cukup banyak, wisatawan yang datang tidak hanya dari wisatawan local tetpi juga wisatawan mancanegara. Banyak dari wisatawan yang datang untuk trekking tidak memiliki waktu yang cukup lama tetapi juga ingin menikmati wisata pendakian gunung Rinjani, biasanya wisatawan yang sering mengatur waktunya yaitu wisatawan luar negeri karena mereka menyempatkan waktu mereka untuk berlibur setelah lelahnya beraktifitas. Dan komponen yang terakhir yang menjadi atraksi yang ditunggu oleh kebanyakan wisatawan yaitu kegiatan mandi dan menikmati sensasi segar dan indahnya danau Segara Anak, disini wisatawan dapat rehat, berkemah, mandi, bahkan menikmati air hangat dari danau tersebut. Maka dari komponen di atas perlunya model pengembangan paket wisata pendakian gunung Rinjani, untuk meningkatkan kualitas paket wisata, dan membuat kepuasan batin terhadap wisatawan, sehingga tingkat

PENDAHULUAN

Pulau Lombok tidak hanya terkenal dengan destinasi wisata unggulan kawasan ekonomi khusus Mandalika dan Moto GP, tetapi juga dengan keindahan alam lainnya seperti air terjun, wisata bahari, wisata kuliner dan gili-gili. Gunung Rinjani merupakan salah satu destinasi yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara maupun domestic. Oleh karena ini, Trekking Organizer sangat penting. Selain sebagai penyedia paket wisata trekking organizer juga dapat mempermudah wisatawan yang ingin mendaki ke gunung Rinjani. Berbagai macam model paket wisata pendakian yang dijual dan paket wisata yang telah include dengan segala keperluan wisatawan mulai dari peralatan dan makanan selama pendakian. Salah satu wisata yang paling banyak digemari adalah wisata pendakian gunung Rinjani. Gunung Rinjani terletak di pulau Lombok, tercatat sebagai gunung tertinggi ketiga di Indonesia (3.726 mdpl) setelah gunung Jaya Wijaya (4.884 mdpl) di Papua dan gunung Kerinci (3.805 mdpl) di Sumatra, ditetapkan sebagai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR), merupakan salah satu bagian dari hutan hujan tropis yang terdapat di wilayah Nusa Tenggara Barat, tepatnya di pulau Lombok yang terdiri dari berbagai tipe ekosistem mulai dari hutan tropis dataran rendah, hutan tropis pegunungan hingga sub alpin. Kawasan TNGR sangat kaya akan keanekaragaman hayati flora dan fauna sebagai sumber plasma nutfah, potensi ini dapat dijadikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan wisata alam (Kurniawan dkk.2012).

Destinasi wisata pendakian tidak terlepas dari adanya trekking organizer. Trekking organizer adalah orang yang menjual paket wisata pendakian dengan berbagai macam model paket wisata mulai dari dua hari satu malam hingga empat hari tiga malam. Model paket wisata yang ditawarkan oleh trekking organizer sangat penting, karena banyak beberapa wisatawan yang memiliki selera yang berbeda untuk mengambil seberapa lama waktu pendakian dan rute pendakian. Model pengembangan paket wisata adalah upaya untuk meningkatkan penjualan melalui pengembangan paket wisata oleh perusahaan-perusahaan trekking organizer, melalui mengembangkan paket yang sudah ada. Model pengembangan paket wisata pendakian bertujuan mengatasi kejenuhan wisatawan akan paket wisata dijual saat ini, karena calon customer sendiri yang mencari dan memilih Trekking organizer mana yang memiliki paket wisata yang suitable dan menarik untuk dilakukan era endemi saat ini. Oleh karena itu dengan adanya pengembangan wisata melalui penganekaragaman paket-paket wisata dari potensi alam dan budaya yang potensial dan inovatif. Model pengembangan paket wisata yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan memilih paket wisata yang mereka inginkan. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian Model Pengembangan Paket Wisata Pendakian Di Gunung Rinjani

LANDASAN TEORI

Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, (Terry dan Leslie, 2010). Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya, (Effendi, 2014). Sedangkan menurut, (Hasibuan, 2008), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dimana dalam pelaksanaannya seorang manajer

perlu mencari cara dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.. Menurut Arikunto (2010:20-21) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, yang ditekankan pada fleksibilitas dan validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan penelitian dalam menangkap, menganalisis dan merefleksikan data.

Teknik Pengumpulan data Observasi

Peneliti dapat terjun langsung dalam penelitian berbaur dengan subjek penelitian sehingga mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang model pengembangan paket wisata tracking. Pengeumpulan data juga dilakukan dengan observasi langsung untuk mendapatkan informasi mengenai model pengembangan yang ada saat ini di TNGR Senaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gunung Rinjani salah satu gunung tertinggi ke dua di Indonesia, gunung Rinjani memiliki ketinggian 3,726 mdpl, gunung Rinjani terletak pada lintang 8°25'LS dan 116°28'BT. Keindahan gunung Rinjani juga bisa terlihat di tengah, timur, dan utara pulau Lombok. Dari Mataram pintu masuk gunung Rinjani di tempuh selama dua jam perjalanan. Gunung Rinjani dikenal dengan keindahan yang disuguhkannya, gunung Rinjani yang mempunyai keindahan puncaknya sehingga keindahan lainnya di Pulau Lombok dapat dinikmati dari puncak gunung Rinjani. Kembalinya terbuka pendakian gunung Rinjani setelah covid-19 yakni 2020 dan dikunjungi oleh para wisatawan dari dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah wisatawan secara signifikan mulai terjadi semenjak masa endemic ini berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disimpulkan sebagai berikut: Fasilitas yang disediakan pada pintu masuk maupun pintu keluar jalur pendakian dari trekking organizer belum ada tetapi tracking organizer sudah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama pendakian berlangsung, fasilitas yang ada saat ini cukup memadai tetapi masih kurang cukup bagi wisatawan yang tak ingin merepotkan diri dengan barang bawaan trekking, sehingga harapan wisatawan trekking organizer menyediakan keperluan mereka, dan fasilitas yang diberikan kurang lengkap, karena beberapa item yang sekiranya perlu untuk di include kan dalam paket wisata pendakian tetapi nyatanya tidak dimasukkan dalam paket wisata pendakian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dinas Pariwisata Provinsi NTB, (2020). <https://data.ntbprov.go.id/group/dinas-> pariwisata di akses pada tanggal 17 juni 2024
- [2] Kemenparekraf. (2018). Industri Pariwisata (Kementrian Pariwisata). (online) ([https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/10/01/1719/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-agustus-2020-mencapai-164-97-ribukunjungan-.html#:~:text=Secara%20kumulatif%20\(Januari%E2%80%93Agustus%2020,berjumlah%2010%2C71%20juta%20kunjungan.\)](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/10/01/1719/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-agustus-2020-mencapai-164-97-ribukunjungan-.html#:~:text=Secara%20kumulatif%20(Januari%E2%80%93Agustus%2020,berjumlah%2010%2C71%20juta%20kunjungan.))). Pada 17 juni 2024
- [3] Kurniawan, S., A. B. Nasriyanto, S. Riyanto, dkk. 2012. Buku panduan pengenalan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani. (Kementerian Kehutanan, Dirjen PHKA, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 36 Halaman).
- [4] Kotler, Philip (2006). Manajemen pemasaran, jilid I, Edisi kesembilan, Jakarta, P. T. Indeks Gramedia
- [5] Mahmud Achmad, (2008: 1) Achmad, Mahmud. 2008. Teknik Simulasi dan Permodelan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. (online).
- [6] http://repository.upi.edu/11779/11/T_PKKH_1104495_Chapter2.pdf. Di akses pada tanggal 20 juni 2024
- [7] Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Nuriatun. (2014). Paket Wisata. Bandung: Alfabet
- [8] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabet & Suwanto, 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta Yusana Sasanti Daditrun, Tiwuk Kusuma Astuti, Umi Yulianti, dan Ahmad Saeroji 2020
- [9] Yoeti (2008:96) Yoeti, Oka A., 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta